

**Laporan Mata Kuliah**  
**Pengembangan dan Penerapan Sistem**



**Disusun oleh :**

1. Martiana Kholila Fadhil (6026212007)
2. Mashudah Sabilaturrizqi (6026212008)

**PROGRAM STUDI MAGISTER SISTEM INFORMASI**  
**FAKULTAS TEKNOLOGI ELEKTRO DAN INFORMATIKA CERDAS**  
**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOVENBER**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Project**

PJTKI merupakan sebuah perusahaan pada bidang jasa di bidang penempatan, penyaluran dan perlindungan terhadap tenaga kerja Indonesia (TKI) di luar negeri (Damanik,2006). Teman TKI (Sistem Pelayanan TKI) merupakan sebuah project sistem berbasis website dibuat dengan tujuan untuk membantu para calon TKI mencari pekerjaan dan proses mengurus keberangkatan tenaga kerja dan magang yang diterima di perusahaan mitra luar negeri. Selama ini yang kita tahu calon TKI dalam mencari kerja harus menemui calo dan mendatangi kantor biro jasa TKI. Pastinya proses tersebut memakan waktu yang lama dan pendataan pencari tenaga kerja dan magang masih manual. Maka dari itu dengan adanya website ini kami menyediakan sebuah layanan yang dapat menawarkan lowongan pekerjaan secara langsung oleh Biro Jasa dengan Perusahaan Mitra yang sudah terverifikasi oleh Dinas Tenaga Kerja. Website ini dapat membantu para pencari kerja untuk melamar lowongan pekerjaan tanpa pencari kerja harus datang dan menunggu antrian di Biro Jasa.

### **1.2 Permasalahan**

Saat ini banyak dari masyarakat Indonesia yang ingin mencari pekerjaan atau tempat magang di luar negeri. Namun, dikarenakan keterbatasan informasi, mereka tidak mengetahui harus mendaftar melalui mana. Permasalahan yang sering dialami pendaftaran calon TKI adalah formulir masih menggunakan cara manual dengan di kertas sehingga kurang efisien dalam pemberkasan dalam penyimpanan data. Hal ini mengakibatkan calon TKI atau pencari kerja/magang harus mengantri untuk mendapatkan pelayanan di tempat, sedangkan permintaan untuk menjadi TKI saat ini semakin meningkat. Seringkali insiden mengenai penipuan dari calo membuat para calon TKI kebingungan untuk melakukan pendaftaran kerja atau magang di luar negeri.

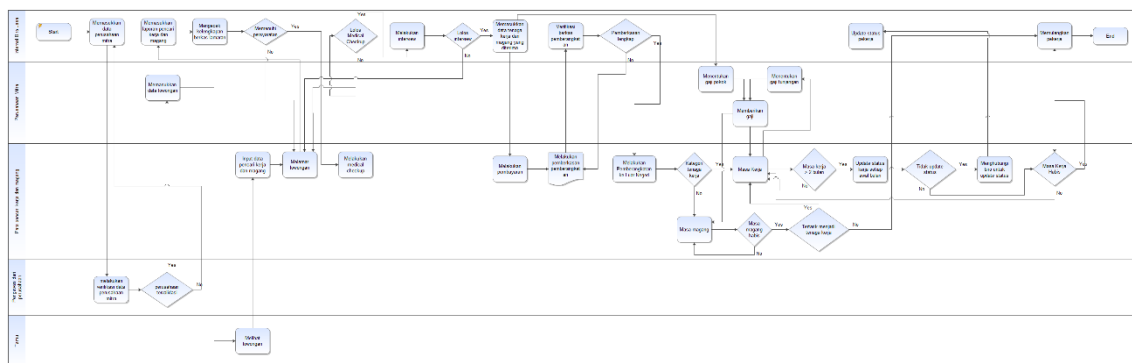
## BAB II

### SOLUSI PERANCANGAN SISTEM

#### 2.1 Solusi sistem

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, PJTKI membuat Sistem Pelayanan TKI “TemAnTKI” untuk melayani para pencari kerja dan magang. Sistem ini mempunyai fungsi utama yaitu menghubungkan antara pencari kerja dan perusahaan mitra yang berada di luar negeri. Sistem ini juga bekerja sama dengan pengawas dari pemerintah yaitu Dinas Tenaga Kerja yang memverifikasi perusahaan mitra dari PJTKI, hal ini menunjukkan bahwa pelayanan melalui TemAnTKI itu bersifat legal dan resmi, jadi para pencari kerja tidak perlu khawatir terkait keamanannya. Selain itu, sistem ini Sistem yang dirancang PJTKI ini menyajikan data dan informasi antara pengunjung dengan pihak perusahaan, informasi yang disajikan antara lain: Profil perusahaan, fasilitas, lowongan pekerjaan, registrasi, status calon TKI.

#### 2.2 Proses bisnis sistem



Berikut proses bisnis yang terdapat pada Sistem Pelayanan TKI “TemAnTKI”. Untuk proses yang pertama, internal biro jasa atau PJTKI memasukkan data perusahaan mitra yang terdaftar pada biro. Setelah itu, data perusahaan mitra akan diverifikasi oleh pengawas dari pemerintah yaitu Dinas Tenaga Kerja. Apabila perusahaan telah memenuhi persyaratan maka perusahaan akan dinyatakan valid untuk bergabung dengan PJTKI oleh Dinas Tenaga Kerja. Setelah dinyatakan valid, perusahaan dapat memasukkan lowongan pekerjaan. Namun, apabila perusahaan

dinyatakan tidak valid, maka perusahaan tidak dapat memasukkan lowongan pekerjaan dan harus kembali lagi ke proses memasukkan data perusahaan mitra. Data-data yang perlu dimasukkan oleh perusahaan mitra di lowongan pekerjaan yaitu profesi yang dibutuhkan, jumlah pegawai yang diperlukan, lama waktu kontrak kerja atau magang, gaji, fasilitas yang akan didapatkan.

Setelah itu, lowongan pekerjaan dapat dilihat oleh para pencari kerja atau magang dan tamu. namun, untuk tamu hanya bisa melihat saja tidak bisa melamar pekerjaan. Jika tamu ingin melamar pekerjaan, maka tamu harus melakukan pendaftaran / registrasi di TemAnTKI. Yang perlu dimasukkan di data pencari kerja atau magang di sini meliputi identitas Nama, NIK, No. HP, E-mail, Alamat, Pendidikan terakhir, Skill yang dimiliki, serta Sertifikat TOEFL/Bahasa Inggris. Setelah itu, para pencari kerja dapat melamar pekerjaan di lowongan yang tersedia. Lowongan akan diurutkan mulai dari pekerjaan yang paling sesuai dengan skill dan latar belakang dari para pencari kerja atau magang. Setelah para pencari kerja atau magang melamar lowongan, maka internal biro jasa atau PJTKI akan mengecek kelengkapan berkas lamaran apakah memenuhi persyaratan atau tidak. Jika memenuhi persyaratan, maka para pencari kerja atau magang dapat lanjut ke proses berikutnya yaitu medical checkup. Apabila dinyatakan sehat / lolos medical checkup maka dapat melanjutkan ke proses berikutnya yaitu proses interview. Interview dilakukan secara langsung antara para pencari kerja/magang dengan pihak PJTKI. Namun, apabila para pencari kerja tidak lolos baik dalam tahap kelengkapan berkas lamaran, medical checkup, dan interview, maka para pencari kerja/magang akan kembali ke dalam proses melamar lowongan.

Agar dapat dilakukan pemberangkatan ke negara tujuan perusahaan mitra, maka pencari kerja harus melakukan pembayaran pemberangkatan dengan menggunakan virtual account masing-masing pencari kerja atau magang. Kode virtual account akan ditampilkan setelah pencari kerja atau magang telah lolos interview. Apabila sudah melakukan pembayaran, maka pendaftar yang diterima diberangkatkan ke masing-masing perusahaan mitra. Pada saat masa kerja dari pekerja yang diterima untuk melakukan tracking kepada pekerja yang diterima. Apabila masa kerja sudah habis, maka pihak PJTKI akan memulangkan pekerja ke Indonesia.

## 2.3 Identifikasi User

1. Internal biro jasa
  - 1) Melihat Lowongan Pekerjaan
  - 2) Mengelola Laporan pencari kerja
  - 3) Mengelola data tenaga kerja dan magang diterima
  - 4) Melihat Pembayaran
  - 5) Menambah perusahaan mitra
  - 6) Melihat data perusahaan mitra
  - 7) Mengupdate status kerja
  - 8) Melihat update status kerja
2. Perusahaan mitra
  - 1) Mengelola lowongan pekerjaan
  - 2) Mengelola data gaji
  - 3) Mengubah perusahaan mitra
  - 4) Melihat data perusahaan mitra
  - 5) Melihat status perusahaan mitra
  - 6) Melihat update status kerja
3. Para pencari kerja dan magang
  - 1) Mengelola Pendaftaran
  - 2) Mengelola surat lamaran
  - 3) Melihat data perusahaan mitra
  - 4) Melihat status perusahaan mitra
  - 5) Melihat lowongan pekerjaan
  - 6) Menambahkan Pembayaran
  - 7) Mengupdate status kerja
  - 8) Melihat update status kerja
  - 9) Melihat data gaji
  - 10) Melihat Pembayaran
4. Pengawasan Pemerintah
  - 1) Melihat data perusahaan mitra
  - 2) Mengubah status perusahaan mitra
  - 3) Melihat status perusahaan mitra
5. Tamu
  - 1) Melihat lowongan pekerjaan
  - 2) Melihat data perusahaan mitra
  - 3) Melihat status perusahaan mitra

## 2.4 System Requirements

### 1. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan Fungsional adalah kemampuan sistem melakukan sesuatu menentukan besar kecilnya lingkup dari sistem yang dibangun.

ID	High level capability	Description	Rationale	Related IT service	Stakeholder	Priority	Date
Unique identifier	High level process, function or capability that the requirement addresses.	A description of each requirement that is: Cohesive, Complete, Consistent, Correct, Feasible, Modifiable, Unambiguous and Testable.	Why is this requirement needed?	existing IT customer facing and/or supporting IT services that the requirement relates to	Who provided this requirement?	Priority of this requirement (H,M,L)	When was the requirement captured?
<b>&lt;Masuk Sistem&gt;</b>							
1	Login	Pengguna dapat masuk ke sistem dengan memasukkan email dan password	Pengguna dapat melihat halaman lowongan kerja kapan saja	Website	Pencari kerja dan magang, perusahaan mitra, Internal biro jasa, pengawasan pemerintah dan tamu	High	12 Februari 2022
2	Registrasi akun	Pencari kerja dan magang dapat melakukan pendaftaran akun pada sistem	Pencari kerja dan magang bisa mendapatkan akses melihat detail lowongan kerja	Website	Pencari kerja dan magang	Medium	12 Februari 2022
3	Melihat lowongan kerja	Pengguna dapat melihat lowongan pekerjaan pada sistem	Pengguna dapat mencari informasi lowongan pekerjaan	Website	Pencari kerja dan magang, perusahaan mitra	High	12 Februari 2022
<b>&lt;Lamaran Kerja&gt;</b>							
4	Membuat lamaran kerja	Pencari kerja dan magang dapat melakukan lamaran kerja pada sistem	Pencari kerja dan magang bisa membuat lamaran kerja dan dinilai langsung dari biro	Website	Pencari kerja dan magang	High	13 Februari 2022
5	Mengubah lamaran kerja	Pencari kerja dan magang dapat mengubah lamaran kerja pada sistem	Pencari kerja dan magang bisa mengedit isi lamaran kerja sebelum melamar ke biro	Website	Pencari kerja dan magang	High	13 Februari 2022
6	Melihat lamaran kerja	Pengguna dapat melihat lamaran kerja pada sistem	Pengguna bisa melihat lamaran kerja baik yang belum maupun sudah diinput	Website	Pencari kerja dan magang, perusahaan mitra	High	13 Februari 2022
<b>&lt;Lowongan kerja&gt;</b>							
1	Menambahkan lowongan kerja	Perusahaan mitra dapat memasukkan lowongan pekerjaan pada sistem	Perusahaan mitra bisa menawarkan lowongan pekerjaan pada perusahaannya	Website	Perusahaan mitra	High	13 Februari 2022
2	Mengubah lowongan kerja	Perusahaan mitra dapat mengubah lowongan kerja pada sistem	Perusahaan mitra bisa mengedit lowongan pekerjaan pada perusahaannya bila terjadi perubahan	Website	Perusahaan mitra	Medium	13 Februari 2022
3	Melihat perusahaan mitra	Pengguna dapat melihat perusahaan mitra yang tergabung pada sistem	Pengguna bisa melihat profil perusahaan mitra yang tergabung oleh internal jasa biro	Website	Perusahaan mitra, Pencari kerja dan magang, Internal Biro, Tamu dan Pengawasan pemerintah	High	13 Februari 2022
<b>&lt;Laporan pencari kerja&gt;</b>							
1	Mengelola laporan pencari kerja	Internal biro jasa dapat mengelola laporan pencari kerja yang sudah mendaftar pada sistem	Internal biro jasa bisa mengatur laporan pencari kerja yang terdaftar untuk proses tahapan selanjutnya	Website	Internal biro jasa	High	13 Februari 2022
2	Menambahkan interview dan medical cek up	Internal biro jasa dapat menambahkan interview dan medical cek up bagi pencari kerja pada sistem	Internal biro jasa bisa menambahkan interview dan medical cek up bagi pencari kerja yang lolos tahap administrasi	Website	Internal biro jasa	High	13 Februari 2022
2	Melihat interview dan medical cek up	Pengguna dapat melihat interview dan medical cek up bagi pencari kerja pada sistem	Internal biro jasa dan pencari kerja dapat melihat interview dan medical cek up bagi pencari kerja yang lolos tahap administrasi	Website	Internal biro jasa dan pencari kerja	Medium	13 Februari 2022
<b>&lt;Laporan tenaga kerja dan magang diterima&gt;</b>							
1	Menambahkan dan mengubah laporan tenaga kerja dan magang yang diterima	Internal biro jasa dapat menambahkan dan mengubah laporan tenaga kerja dan magang yang diterima pada sistem	Internal biro jasa bisa mengelola laporan tenaga kerja dan magang untuk mengatur status kegiatan tenaga kerja dan magang selama berangkat dan pulang	Website	Internal biro jasa	High	13 Februari 2022
2	Melihat laporan tenaga kerja dan magang yang diterima	Pengguna dapat melihat laporan tenaga kerja dan magang yang diterima pada sistem	Pengguna bisa melihat laporan tenaga kerja dan magang untuk memantau status kegiatan tenaga kerja dan magang selama berangkat dan pulang	Website	Internal biro jasa dan perusahaan mitra	High	13 Februari 2022
3	Melihat status pembayaran	Pengguna dapat melihat status pembayaran tenaga kerja dan magang pada sistem	Pengguna bisa melihat status pembayaran proses keberangkatan tenaga kerja dan magang	Website	Pencari kerja dan internal biro	High	13 Februari 2022

Status perusahaan mitra							
3	Mengubah status perusahaan mitra	Pengawasan Pemerintah dapat mengubah status perusahaan mitra pada sistem	Pengawasan Pemerintah bisa mengubah status perusahaan mitra yang sudah terverifikasi oleh Dinas Tenaga Kerja	Website	Pengawasan pemerintah	High	13 Februari 2022
2	Melihat status perusahaan mitra	Pengguna dapat melihat status perusahaan mitra pada sistem	Pengguna bisa melihat status perusahaan mitra yang sudah terverifikasi oleh Dinas Tenaga Kerja	Website	Pengawasan Pemerintah, Pencari Kerja Internal Biro Jasa dan Perusahaan	High	13 Februari 2022
Integration and interfaces with other systems							
INT1	Integrasi dengan bank	Pastikan pembayaran yang sudah terintegrasi dengan bank muncul interface pada sistem baru	perlu pada proses pembayaran bagi pencari kerja dan magang untuk mengurus keberangkatan		Internal biro jasa	Mandatory	12 Februari 2022
Data migration and conversion							
i Data migration requirements typically cover the one-off migration of data from existing systems into the new system(s). Data conversion requirements may relate to the migration but can also cover the ongoing conversion of data as it moves through the system interfaces.							
DMC1	Migrasikan data akun pencari kerja saat ini	Pastikan data akun pencari kerja pada tema dapat migrasi ke sistem baru	Data akun pencari kerja saat ini dibutuhkan untuk kebutuhan operasional. Akun yang tidak aktif akan berpindah ke gudang		Internal biro jasa	Mandatory	13 Februari 2022

## 2. Requirement Non-Functional

<set your project name on the Front Page> - Non Functional Requirment		
ID	High level capability	Description
Unique identifier	High level process, function or capability that the requirement addresses.	A description of each requirement that is: Cohesive, Complete, Consistent, Correct, Feasible, Modifiable, Unambiguous and Testable.
<b>Incident Management</b>		
SLR-IM1	Perbaikan error load tampilan TemAnTKI	Perbaikan ini dilakukan oleh pihak terkait untuk mendeskripsikan layanan perbaikan kepada help desk
SLR-IM2	Perbaikan kesalahan penginputan laporan tenaga kerja dan magang oleh biro	Perbaikan kesalahan dapat dilakukan dengan pihak terkait dengan deskripsi layanan yang tersedia di help desk
<b>Request Fulfilment</b>		
SLR-RF1	Permintaan reset password	Permintaan reset password dapat dilakukan dengan membuat tampilan baru pada website
SLR-RF2	Permintaan fitur baru pada standar biro sesuai dengan kebutuhan bisnis	Permintaan fitur baru dapat dilakukan dengan membuat deskripsi layanan sesuai standar biro dengan pihak terkait
<b>Request Fulfilment</b>		
RF1	Menggunakan standar biro proses request fulfilment	permintaan layanan akan mematuhi biro dalam proses request fulfilment dan akhirnya dapat dilaporkan dari alat biroService Management tool
<b>Knowledge Management</b>		
KM1	mengikuti standar Pengawasan pemerintah Dinas Tenaga Kerja untuk lowongan perusahaan mitra, mengetahui proses error, panduan pengguna, prosedur	membuat dokumentasi dan dukungan materi yang akan mengikuti standar Pengawasan Pemerintah dari Dinas Tenaga Kerja
<b>Problem Management</b>		
PM1	Menggunakan standar biro proses problem management	Masalah akan dikelola sesuai dan mematuhi proses Problem Management dengan standar biro dan akhirnya dapat dilaporkan dari alat biroService Management

Knowledge Management			
KM1	mengikuti standar Pengawasan pemerintah Dinas Tenaga Kerja untuk lowongan perusahaan mitra, mengetahui proses eror , panduan pengguna, prosedur	membuat dokumentasi dan dukungan materi yang akan mengikuti standar Pengawasan Pemerintah dari Dinas Tenaga Kerja	
Change Management			
CHM1	Menggunakan standar biro proses change management	Masalah akan dikelola secara sesuai dan akan mematuhi standar biro proses Change Management dan akhirnya dapat dilaporkan dari alat biro Service Management	
Release & Deployment Management			
RDM1	Menggunakan standar biro proses release management	Masalah akan dikelola dengan sesuai dan akan mematuhi standar biro proses Release Management dan akhirnya dapat dilaporkan dari alat from biro Service Management	
Asset & Configuration Management			
SACM1	Mengikuti standar biro proses Asset & Configuration management	Masalah akan dikelola yang sesuai dan akan mematuhi standar biro proses Asset & Configuration Management dan akhirnya dapat dilaporkan dari alat biro Service Management	
Governance/Compliance/Conformity			
①	What laws, regulations, policies, standards, external affairs or other factors must the solution conform to? Failure o Be wary of listing standards that imply a specific solution approach too early in the project. When a solution approa		
CNF1	Mematuhi peraturan Dinas Tenaga Kerja	Pastikan bahwa solusinya sesuai dengan dan menegakkan penegakan peraturan Dinas Tenaga Kerja buku " <i>Feedman Penempatan Kerja Ke Luar Negeri</i> " /1994:141	Kegagalan untuk mematuhi dapat mengakibatkan kerugian finansial dan reputasi yang signifikan bagi Internal Biro Jasa.
CNF2	Mematuhi Undang-undang Pemerintah Indonesia	Pastikan bahwa solusinya sesuai dengan dan menjunjung tinggi penegakan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 tahun 2013 tentang penempatan calon TKI	Kegagalan untuk mematuhi dapat mengakibatkan kerugian finansial dan reputasi yang signifikan bagi Internal Biro Jasa.
CNF3	Mematuhi tindakan privasi	Pastikan bahwa semua data yang disimpan, diproses, atau dikirimkan oleh solusi dilakukan sesuai dengan Information Privacy Act (Vic) 2000 dan Privacy Act (Cth) 1988	Kegagalan untuk mematuhi dapat mengakibatkan kerugian finansial dan reputasi yang signifikan bagi Internal Biro Jasa.
CNF4	Mematuhi Undang-Catatan Kesehatan	Pastikan bahwa semua data yang dapat didefinisikan sebagai informasi kesehatan yang disimpan, diproses, atau dikirimkan oleh solusi dilakukan sesuai dengan Undang-Undang Catatan Kesehatan (Vic) 2001.	Kegagalan untuk mematuhi dapat mengakibatkan kerugian finansial dan reputasi yang signifikan bagi Internal Biro Jasa.
CNF5	Mematuhi tindakan hak cipta	Pastikan bahwa solusinya sesuai dengan dan menjunjung tinggi penegakan Undang-Undang Hak Cipta (Cth) 1968 dan Undang-Undang Amandemen Hak Cipta (Agenda Digital) (Cth) 2000.	Kegagalan untuk mematuhi dapat mengakibatkan kerugian finansial dan reputasi yang signifikan bagi Internal Biro Jasa.
CNF6	Dukung pengguna penyandang disabilitas	Pastikan bahwa solusi dapat diakses oleh pengguna penyandang disabilitas sesuai dengan Disability Discrimination Act (Cth) 1992, Disability Standards for Education (Cth) 2005 dan Equal Opportunity Act (Vic) 2010. Kepatuhan dinilai berdasarkan WCAG 2.0 AA	Kegagalan untuk mematuhi dapat mengakibatkan kerugian finansial dan reputasi yang signifikan bagi Internal Biro Jasa.



ID	High level capability	Description	Rationale	Related IT service	Stakeholder	Priority
Unique identifier	High level process, function or capability that the requirement addresses.	A description of each requirement that is: Cohesive, Complete, Consistent, Correct, Feasible, Modifiable, Unambiguous and Testable.	Why is this requirement needed?	existing IT customer facing and/or supporting IT services that the requirement relates to	Who provided this requirement?	Mandatory Desirable Optional
<b>Information Security Management (ISM)</b>						
ⓘ The following are standard requirements that apply to most University systems. Your sponsor should be familiarised with them and endorse them. You may remove them if the ⓘ If there is an intent by the business to have any component of the solution hosted externally, e.g. Student Gmail, you should refer to the <i>Externally Hosted System Documents</i>						
SEC1	Otentikasi pengguna pusat	Pastikan identitas elektronik semua pengguna ditetapkan melalui alat Manajemen Akses dan Identitas Biro sebelum mengizinkan akses ke solusi.	Menyederhanakan akses dan meningkatkan kegunaan.		IT Security and Risk Manager	Mandatory
SEC2	Otentikasi sistem keluar	Pastikan bahwa sistem dan antarmuka eksternal diidentifikasi, diautentikasi, dan diotorisasi sebelum memberikan akses ke solusi.			IT Security and Risk Manager	Mandatory
SEC3	Patuhi Kebijakan Keamanan Biro	Pastikan solusi sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam Kebijakan Keamanan Biro. Minimal, pastikan bahwa akses ke informasi rahasia atau sensitif adalah password dilindungi.			IT Security and Risk Manager	Mandatory
SEC4	Akses terkontrol	Pastikan bahwa akses ke informasi dan fungsionalitas dibatasi melalui tingkat akses yang menggabungkan pemisahan tugas yang tidak kompatibel.			IT Security and Risk Manager	Mandatory
SEC5	Perlindungan terhadap malware	Pastikan solusi terlindung dari virus dan kode berbahaya.			IT Security and Risk Manager	Mandatory
SEC6	Pencatatan insiden keamanan	Pastikan bahwa solusi mencatat informasi yang terkait dengan insiden keamanan potensial atau aktual.			IT Security and Risk Manager	Mandatory
SEC7	Non-repudiation	Pastikan bahwa solusi dapat merekam detail peristiwa sistem dan individu yang bertanggung jawab sedemikian rupa sehingga mereka tidak dapat menyangkal bahwa peristiwa itu terjadi.			IT Security and Risk Manager	Mandatory
SEC8	Encryption of stored data	Pastikan bahwa semua data yang umumnya tidak tersedia untuk umum yang akan dikirim melalui Internet dienkripsi.			IT Security and Risk Manager	Mandatory
SEC9	Enkripsi data yang ditransmisikan	Pastikan bahwa semua data yang umumnya tidak tersedia untuk umum yang akan dikirim melalui Internet dienkripsi.			IT Security and Risk Manager	Mandatory
SEC10	Perlindungan Hardware	Pastikan perangkat keras aman secara fisik dan tetap dingin dan kering.			IT Security and Risk Manager	Mandatory
SEC11	Data accuracy	Pastikan bahwa semua data yang disimpan atau diangkut oleh solusi tetap lengkap, akurat, dan valid.			IT Security and Risk Manager	Mandatory
<b>Accessibility - User Consumed Content</b>						
ⓘ The following are standard requirements that apply to systems that are to have a web interface. Your sponsor should be familiarised with them.						
ACC1	Aksesibilitas untuk semua pengguna	Pastikan bahwa layanan web dapat diakses oleh semua pengguna, termasuk penyandang disabilitas.	Bagian 24 dari Undang-Undang Diskriminasi Disabilitas melarang diskriminasi, ketika menyediakan barang dan jasa, terhadap orang lain berdasarkan disabilitas orang tersebut.		Web Accessibility Program Leader	Mandatory
ACC2	Alternatif teks	Berikan alternatif teks untuk konten non-teks seperti gambar.	Mengizinkan konten non-teks difasilitasi oleh teknologi bantu, seperti pembaca Braille dan penyintesis ucapan.		Web Accessibility Program Leader	Mandatory
ACC3	Label untuk bidang formulir	Tambahkan label ke bidang formulir.	Label harus secara eksplisit dikaitkan dengan bidang masukan formulir agar dapat dibaca oleh teknologi bantu, seperti pembaca Braille dan pembaca layar.		Web Accessibility Program Leader	Mandatory

ACC4	Alternatif untuk video dan audio	Menyediakan alternatif untuk media berbasis waktu seperti video dan audio.	Pengguna tunanetra dan tunarungu memerlukan deskripsi audio, teks dan/atau transkrip untuk membantu mereka mengakses konten yang terdapat dalam video dan audio.		Web Accessibility Program Leader	Mandatory
ACC5	Markup struktur	Gunakan markup struktural seperti heading (mis. <h1> - <h6>) dan daftar (mis. <ul> <ol>) untuk mengatur konten.	Sebagian besar pengguna pembaca layar menavigasi konten menggunakan mark-up struktural seperti tag heading dan daftar, bukan secara linier. Markup struktural yang benar juga memungkinkan konten diakses oleh berbagai platform, termasuk perangkat seluler dan genggam.		Web Accessibility Program Leader	Mandatory
ACC6	Contras	Berikan rasio kontras 4,5:1 antara teks latar depan dan latar belakang.	Semua pengguna, terutama mereka yang memiliki gangguan penglihatan, mengalami kesulitan membaca teks jika kontrasnya tidak mencukupi.		Web Accessibility Program Leader	Mandatory
ACC7	Data tabel headings	tambahkan kolom dan baris headings (e.g. <th>) ke tabel data.	Pengguna pembaca layar mengalami kesulitan menavigasi tabel data jika kolom dan baris tidak diberi judul.		Web Accessibility Program Leader	Mandatory
ACC8	Peningkatan ukuran teks	Pastikan semua halaman dapat dibaca dan berfungsi saat ukuran teks ditingkatkan hingga 200%.	Pengguna dengan gangguan penglihatan sering kali harus memperbesar ukuran teks agar dapat membaca konten.		Web Accessibility Program Leader	Mandatory
ACC9	Aksesibilitas via keyboard	Jadikan semua fungsionalitas tersedia melalui keyboard.	40% orang dengan gangguan motorik mengalami kesulitan menggunakan tangan mereka. Banyak yang kesulitan menggunakan mouse karena koordinasi tangan-mata yang terbatas, kesulitan menemukan penunjuk atau tangan gemetar.		Web Accessibility Program Leader	Mandatory
ACC10	Waktu yang cukup untuk membaca	Sediakan waktu yang cukup bagi pengguna untuk membaca dan menggunakan konten.	Banyak pengguna penyandang disabilitas membutuhkan waktu lebih lama untuk menemukan sesuatu, membaca sesuatu, dan secara fisik meregokan sesuatu.		Web Accessibility Program Leader	Mandatory
ACC11	Navigasi, judul, dan tautan yang konsisten	Bantu pengguna menavigasi, menemukan konten, dan menentukan di mana mereka berada melalui navigasi, judul, dan tautan yang konsisten.	Navigasi yang konsisten memudahkan semua pengguna untuk melacak lokasi mereka, terutama mereka yang memiliki masalah memori atau membaca.		Web Accessibility Program Leader	Mandatory
<b>Accessibility - Author Generated Content</b>						
①	The following are standard requirements that apply to systems which allow users to author content that will be viewable via the web. For examples, a CMS, blog or wiki.					
AGC1	Mematuhi ATAG	Pastikan bahwa konten penulis yang dihasilkan oleh solusi mematuhi Pedoman Aksesibilitas Alat Penulisan (ATAG).	ATAG menetapkan pedoman untuk memastikan bahwa konten web apa pun yang dihasilkan oleh pengguna dapat diakses.		Web Accessibility Program Leader	Desirable
AGC2	Konten otomatis yang dapat diakses	Pastikan bahwa konten yang ditentukan secara otomatis dapat diakses.	Jika sistem mengizinkan pengguna untuk memasukkan informasi yang secara otomatis akan menghasilkan konten web, maka sistem harus memastikan bahwa konten tersebut dapat diakses.		Web Accessibility Program Leader	Desirable
AGC3	Preservation of accessibility information	Pastikan bahwa informasi aksesibilitas dipertahankan.	Jika sistem mengizinkan pengguna untuk mengedit konten, maka aksesibilitas konten harus dipertahankan.		Web Accessibility Program Leader	Desirable
AGC4	Produksi konten yang dapat diakses	Pastikan produksi konten yang dapat diakses dimungkinkan.	Sistem tidak boleh membatasi kemampuan pengguna untuk membuat konten yang dapat diakses.		Web Accessibility Program Leader	Desirable
AGC5	Penulis panduan	Panduan penulis untuk menghasilkan konten yang dapat diakses.	Jika sistem mengizinkan pengguna untuk menata konten (misalnya teks) maka opsi harus meminta mereka untuk menghasilkan konten yang dapat diakses.		Web Accessibility Program Leader	Desirable
AGC6	Alternatif konten	Membantu penulis dengan mengelola konten alternatif untuk konten non-teks.	Jika sistem mengizinkan pengguna untuk mengunggah gambar, itu akan meminta mereka untuk memberikan teks alternatif.		Web Accessibility Program Leader	Desirable
AGC7	Template yang dapat diakses	Bantu penulis dengan templat yang mudah diakses.	Jika sistem mengizinkan pengguna untuk membuat konten menggunakan template, maka template itu sendiri harus dapat diakses.		Web Accessibility Program Leader	Desirable

AGC8	Konten pra-penulisan yang dapat diakses	Bantu penulis dengan konten pra-penulisan yang dapat diakses.	Jika sistem mengizinkan penulis untuk menghasilkan konten menggunakan cuplikan kode (misalnya tabel atau daftar), maka cuplikan kode tersebut harus dapat diakses.		Web Accessibility Program Leader	Desirable
AGC9	Pemeriksaan aksesibilitas otomatis	Membantu penulis dalam memeriksa masalah aksesibilitas.	Jika sistem harus menyediakan mekanisme bagi penulis untuk mengizinkan mereka memeriksa apakah konten mereka dapat diakses.		Web Accessibility Program Leader	Desirable
AGC10	Koreksi aksesibilitas otomatis	Membantu penulis dalam memperbaiki masalah aksesibilitas.	Sistem harus memberikan bantuan kepada penulis konten untuk memperbaiki masalah aksesibilitas.		Web Accessibility Program Leader	Desirable
AGC11	Mendukung produksi konten yang dapat diakses	Memastikan ketersediaan fitur yang mendukung produksi konten yang dapat diakses.	Fitur konten yang dapat diakses harus aktif secara default.		Web Accessibility Program Leader	Desirable
AGC12	Dokumentasi	Pastikan bahwa dokumentasi mempromosikan produksi konten yang dapat diakses.	Dokumentasi sistem harus membantu penulis konten untuk memperbaiki masalah aksesibilitas.		Web Accessibility Program Leader	Desirable

#### Usability

①	The following are standard requirements that apply to systems that are to have a user-facing interface. Your sponsor should be familiarised with them and endorse them. You may remove some other usability factors to consider are: - keyboard accelerators - languages required - online help					
---	--	--	--	--	--	--

USA1	Biro web	Pastikan sistem bisa beroperasi di tempat biro.	Sistem akan beroperasi efektif untuk pencari kerja, biro, pengawas dan perusahaan mitra di tempat biro.		User Experience Design Manager	Mandatory
USA2	Browser	Jika sistem berbasis browser web, pastikan sistem beroperasi menggunakan semua browser web dan versi umum, yaitu: Internet Explorer, Firefox, Chrome dan Safari, kembali ke versi yang didukung oleh Internal biro.	Persentase yang signifikan dan terus bertambah dari pengguna yang diusulkan bebas menggunakan browser pilihan mereka. Kita harus melakukan upaya yang wajar untuk mendukung sebagian besar pengguna tersebut.		User Experience Design Manager	Mandatory
USA3	Device	Jika sistem berbasis web-browser, pastikan sistem beroperasi dengan sukses menggunakan perangkat yang paling umum digunakan, yaitu: - PC - 7" dan 10" tablet - smartphone	Persentase yang signifikan dan terus bertambah dari pengguna yang diusulkan bebas menggunakan perangkat pilihan mereka. Harapan pengguna sekarang adalah bahwa sistem berbasis web didukung oleh berbagai perangkat yang tersedia.		User Experience Design Manager	Mandatory
USA4	Navigasi	Jika sistem berbasis web, pastikan sistem menyediakan navigasi yang konsisten di seluruh sistem.	Konsistensi navigasi memungkinkan pengguna untuk selalu tahu di mana mereka berada dalam sistem, dan dapat bergerak di sekitar sistem dengan bebas.		User Experience Design Manager	Mandatory
USA5	Lokasi	Pastikan bahwa sistem menyediakan informasi kepada pengguna tentang di mana mereka berada dalam sistem atau tugas.	Pengguna perlu mengetahui di mana mereka berada dalam suatu proses atau di situs web/seluler.		User Experience Design Manager	Mandatory
USA6	Penyelesaian tugas - sukses	75% pengguna baru ke sistem harus dapat menyelesaikan 5 tugas paling umum dengan sukses pada upaya pertama.	Pengguna harus dapat menyelesaikan tugas yang dirancang untuk sistem.		User Experience Design Manager	Mandatory
USA8	Penyelesaian tugas - waktu	Pastikan bahwa sistem memungkinkan pengguna untuk menyelesaikan tugas dalam waktu yang dapat diterima. - 75% pengguna menilai waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas berdasarkan kompleksitasnya sebagai baik, sangat baik, atau sangat baik.	Pengguna akan memiliki harapan pada batas waktu untuk tugas.		User Experience Design Manager	Mandatory
USA9	Page load	Jika berbasis web, pemuatan halaman kurang dari 10 detik selama 90%.	Menyediakan pengguna dengan antarmuka yang efisien untuk digunakan.		User Experience Design Manager	Mandatory
USA10	Konten	Pastikan judul, ukuran font, spasi, dan warna konsisten di seluruh sistem.	Konsistensi akan memberikan pengenalan kepada pengguna, dan memungkinkan mereka untuk menemukan informasi dan menyelesaikan tugas dengan lebih efisien.		User Experience Design Manager	Mandatory

#### Web Analytics & Reporting

WAP1	Pelacakan standar UoM analisis web	Deploy web analytics tracking using UoM Google Analytics central account.	Aktifkan visibilitas interaksi pengguna akhir dengan aset online. Kemampuan ini mendukung pengambilan keputusan dan pemecahan masalah.		Web Analytics & Reporting Manager	Mandatory
WAP2	Pelatihan pemilik layanan/proyek	Pelatihan Google Analytics UoM diselesaikan oleh staf layanan/proyek utama.	Penyelesaian pelatihan Google Analytics tingkat dasar memungkinkan staf layanan/proyek menggunakan data analisis web untuk produksi pelaporan penggunaan aset web.		Web Analytics & Reporting Manager	Desirable

#### Branding

BRD01	UoM branding	Memberikan kemampuan untuk menyesuaikan solusi dengan logo UoM, branding. Penggunaan warna dan standar gaya yang konsisten.	Sistem akan diekspos ke pengguna eksternal dan siswa.			
BRD02	UoM branding	Memberikan kemampuan untuk menerapkan warna dan standar gaya yang konsisten pada solusi.	Sistem akan diekspos ke pengguna eksternal dan siswa.			
BRD03	Usability	Izinkan terminologi khusus UoM untuk ditentukan oleh administrator sistem.	Terminologi harus dapat dimengerti oleh staf Biro dan pengguna eksternal.			

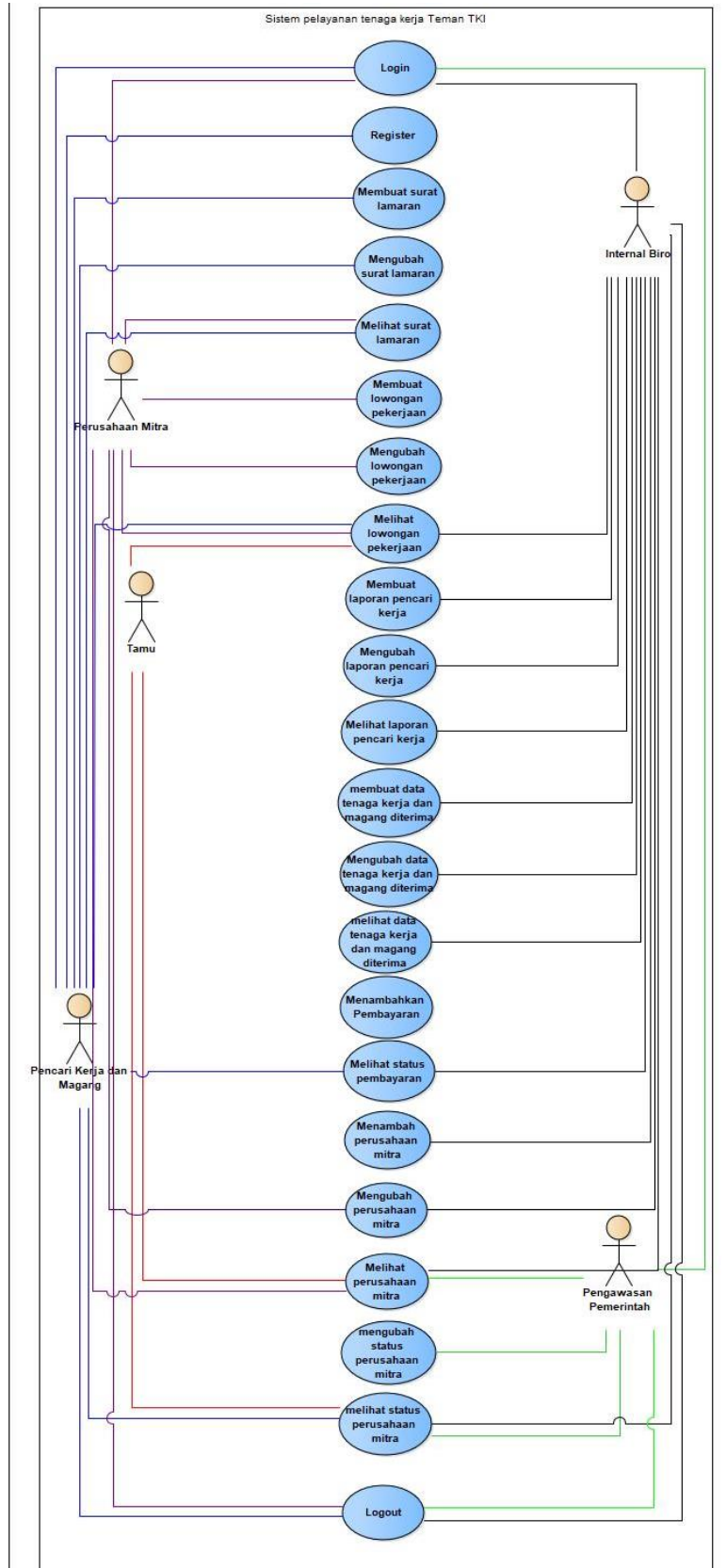
### 3. Bussiness Rules

<project name> - Business Rules			
① Columns in the yellow sections are for Business Analysts to complete.			
ID	Description	Rationale	Source
BR1	Pembayaran keberangkatan konfirmasi 2x24 jam setelah melakukan proses pendaftaran keberangkatan	Internal biro melakukan proses perengkapan tenaga kerja dan magang setelah pembayaran	Internal Biro
BR2	Peserta yang berhak mengikuti seleksi tahapan selanjutnya yang memenuhi persyaratan pendaftaran		Internal Biro
BR3	Perusahaan mitra wajib mendapatkan izin dari Dinas Tenaga Kerja untuk menambahkan lowongan kerja	Permenakertas RI No 07/Men/IV/2008 tentang wajib lapor lowongan pekerjaan	Pengawasan pemerintah
BR4	Calon Tenaga Kerja Indonesia yang selanjutnya disebut calon TKI adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat sebagai pencari kerja yang akan bekerja di luar negeri dan terdaftar di instansi pemerintah kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan.	Peraturan pemerintah republik Indonesia pasal 1 tentang calon tenaga kerja adalah warga nergara Indonesia 100%	Pemerintah republik Indonesia
BR5	Perjanjian Kerja adalah perjanjian tertulis antara TKI dengan Pengguna yang memuat syarat-syarat kerja, hak, dan kewajiban masing-masing pihak.	Peraturan pemerintah republik Indonesia pasal 1 tentang perjanjian kerja adalah perjanjian tertulis antara tki dengan pengguna	Pemerintah republik Indonesia
BR6	Penalti 20% pemberangkatan harus ditetapkan apabila peserta mengundurkan diri saat proses pemberangkatan, kecuali kondisi yang tidak memungkinkan		Internal Biro
BR7	Calon Tenaga Kerja dan magang Indonesia berusia dibawah 15 - 64 tahun kecuali peraturan negara tujuan menentukan peraturan lain	Buku Dinas Tenaga Kerja berjudul "Pedoman Penempatan Kerja Ke Luar Negeri" calon tenaga kerja dan magang minimal 18 tahun	Dinas Tenaga Kerja
BR8	Pihak perusahaan memberikan waktu satu bulan untuk pihak keluarga dari tenaga kerja yang berangkat keluar negeri untuk mengambil berkas-berkas penting yang ditinggalkan di perusahaan.		Perusahaan mitra

## BAB III

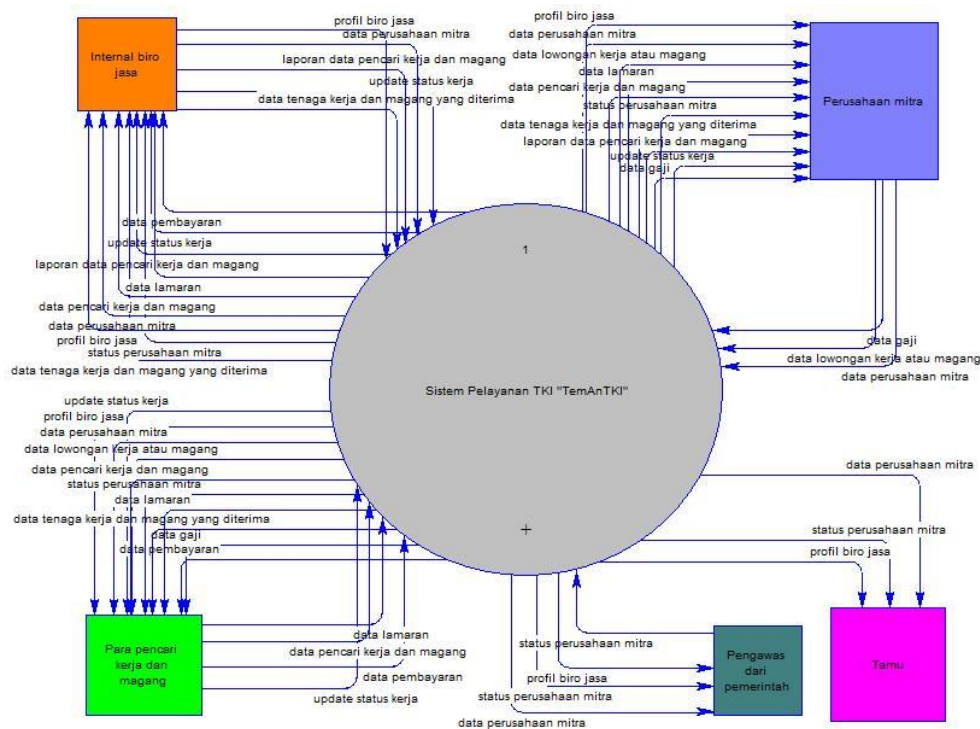
### PEMBAHASAN

#### 2.1 Usecase



## 2.2 DFD

### 1) DFD Level 0



### 2) DFD Level 1

